

Inspiring | Sharing | Empowering | Changing Life

APRIL 2022

betterlife magazine



Manifesting Sacrifice

MINGGU KE 110

PEDULI

Sesama

Donasi yang telah disalurkan :

200
57.064

Makanan Siap Saji

140

60.392

Sembako

36

4.512

Dana Tunai

4.472 **76.916** **34.561**

APD

Masker

595

Konseling & Doa

244

Pendistribusian & 12 Rumah Sakit / Puskesmas

**04 WELCOME NOTE****05 EDITORIAL****06 PICTURE GALLERY****08 CHILDREN PROGRAM****10 CHILDREN TESTIMONY****12 NEWS UPDATE****14 FIELD HERO****18 MOBILE CLINIC****16 LTC - LIFE TRAINING CENTER****20 ABOUT YTP****CHIEF EDITOR**

Henny Kristianus

EDITOR

Febi Windya

JOURNALIST

Center Coordinator

GRAPHIC DESIGNER

Angela Rahmawati

PHOTOGRAPHER

Center Coordinator

WELCOME NOTE

In

Mengejawantah dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) berarti memanifestasikan atau mewujudkan. Bulan April ini mari kita sama-sama belajar yuk mengenai arti mengejawantahkan pengorbanan dalam kehidupan kita masing-masing dan belajar juga untuk berkorban sungguh-sungguh dalam kehidupan kita.

Ikutan, yuk Campaign #DukunganPenuhArti bersama Tangan Pengharapan! Kamu bisa berkontribusi untuk pemenuhan nutrisi anak negeri melalui program pemberian makanan penuh nutrisi bagi 6100+ anak pedalaman yang berada di 90 Feeding & Learning Center Tangan Pengharapan.

Tak lupa, kami mengucapkan terima kasih yang terdalam untuk kebaikan hati dan kepedulian dari para donatur dan partner terhadap masyarakat di pedalaman maupun untuk mereka yang membutuhkan melalui Tangan Pengharapan. Dukungan Anda, baik melalui donasi, doa, maupun membeli merchandise resmi Tangan Pengharapan sungguh mengubah kehidupan mereka!

Helping People Live a Better Life!

En

Embodying in the Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) means manifesting or realizing. This April, let's learn together about the meaning of manifesting sacrifice in each of our lives and learn to make genuine sacrifices in our lives.

Let's join The #MeaningfulSupport Campaign with Tangan Pengharapan! You can contribute to the nutrition fulfillment for the nation's children through a program of providing nutritious food for 6100+ rural children who are at 90 Feeding & Learning Centers of Tangan Pengharapan.

Not to forget, we express our deepest gratitude for the generosity and caring of the donors and partners for rural society and those in need through Tangan Pengharapan. Your support, whether by donating, praying, or purchasing official Tangan Pengharapan merchandise, genuinely changes their lives! Helping People Live a Better Life!

Many Blessings,

**Yoanes & Henny
Kristianus**



Mengejawantahkan Pengorbanan

In Hari ini, marilah sejenak kita merenungkan makna luhur yang terkandung dalam pengorbanan. Pada hakikatnya, pengorbanan bukan untuk dihafal apalagi dipaksa sebagai slogan dalam kehidupan tanpa mengerti maknanya, namun untuk diwujudkan menjadi sikap dan perilaku nyata.

Mengejawantahkan atau mendemonstrasikan pengorbanan dalam kehidupan ini bisa dalam berbagai bentuk; sebagai contoh sederhana, menolong sesama yang membutuhkan ataupun memberikan sebagian harta yang kita miliki meski kita membutuhkan menjadi cara kita berkorban dalam kehidupan sehari-hari. Dan yang terpenting, besaran sumbangsih bukan terkait pada kuantitas melainkan kualitas keikhlasan pengorbanan itu sendiri.

Pada hakikatnya masing-masing insan manusia dapat mengejawantahkan pengorbanan dengan cara dan sesuai kemampuan masing-masing untuk membantu sesama dalam meringankan derita mereka. Dan dalam pengorbanan, kita bahkan harus mengorbankan beberapa hal yang menyenangkan untuk diri sendiri.

“

Dalam beberapa hal, penderitaan berhenti menjadi penderitaan pada saat ia menemukan makna, seperti makna pengorbanan. —Victor E. Frankl

Manifesting Sacrifice

En Today, let us reflect on the sublime meaning of sacrifice for a moment. In essence, sacrifice is not to be memorized let alone forced as a slogan in life without understanding its importance, but to be realized into actual attitudes and behaviors.

Manifesting or demonstrating sacrifice in this life can take many forms; as a simple example, helping others in need or giving some of the wealth we have even though we need it is our way of making sacrifices in everyday life. And most importantly, the amount of the contribution is not related to the quantity but the quality of sacrifice sincerity itself.

In essence, each human being can manifest sacrifice in a way and according to their abilities to help others alleviate their suffering. And in sacrifice, we even have to sacrifice some pleasant things for ourselves.

“

In some ways, suffering ceases to be suffering at the moment it finds a meaning, such as the meaning of a sacrifice. —Victor E. Frankl



Feed Learning

Ogopuyo, Sulawesi



ing & Center

wesi Tengah



#DukunganPenuhArti

Berkontribusi Memenuhi Nutrisi Anak Negeri

In

Makan mungkin jadi hal biasa untuk kita yang tinggal di perkotaan; bahkan kebiasaan membuang-buang makanan sudah menjadi gaya hidup terkini bagi kita. Sementara, di belahan dunia lainnya, tepatnya di pelosok, banyak anak-anak pedalaman yang harus sampai menahan lapar, karena keterbatasan yang mereka miliki. Dan ada diantara mereka yang harus datang ke sekolah dengan kelaparan setelah berjalan belasan kilometer jauhnya.

Berangkat dari masalah inilah, Tangan Pengharapan menjadikan program pemberian makanan bergizi bagi anak-anak pedalaman yang belajar di Feeding and Learning Center di 90 titik di seluruh wilayah pelosok Indonesia sebagai program utama dalam pelayanan bagi masyarakat pedalaman. Memberikan makanan dan makanan tambahan bergizi 3x dalam seminggu merupakan kegiatan yang dilakukan dalam kegiatan Feeding ini. Kami mempercayai, tumbuh kembang, kemampuan belajar, dan kecerdasan majemuk pada anak akan semakin maksimal saat mereka menerima asupan gizi yang sesuai dengan kebutuhan.

Yuk bersama Tangan Pengharapan berkontribusi dalam memenuhi nutrisi anak negeri melalui gerakan #DukunganPenuhArti. Biar semakin banyak kebodohan dan kemiskinan yang terentaskan, dan lahirlah generasi-generasi hebat yang akan memimpin negeri ini ke arah yang lebih baik lagi.





#MeaningfulSupport Contributing to Fulfilling Nation Children's Nutrition

En Eating may be a regular thing for us who live in urban areas; even the habit of wasting food has become the latest lifestyle for us. Meanwhile, in other parts of the world, precisely in rural areas, many rural children have to endure hunger because of their limitations. And some of them had to come to school starving after walking dozens of kilometers away.

Departing from this problem, Tangan Pengharapan makes the program of providing nutritious food for rural children who study at the Feeding and Learning Center at 90 points in all rural areas of Indonesia as the main program in services for rural communities. Providing healthy food and other food three times a week is carried out in this Feeding activity. We believe that children's growth and development, learning abilities, and multiple intelligences will be maximized when they receive nutritional intake that suits their needs.

Together with Tangan Pengharapan, let's contribute to fulfilling national children's nutrition through the #MeaningfulSupport movement. Let more ignorance and poverty be eradicated, and great generations will be born who will lead this country in a better direction.

Rimba Anak Pemberani

In Rimba, itulah nama yang diberikan oleh kedua orangtuanya untuk anak laki-laki berkulit sawo matang, berambut lurus, serta memiliki senyuman manis yang bisa menghibur siapapun yang melihatnya. Salah satu murid yang belajar di Feeding and Learning Center Ogo puyo, Sulawesi Tengah ini, telah memasuki tahun kedua belajar bersama Tangan Pengharapan.

Banyak perubahan positif yang dialami oleh Rimba semasa belajar bersama guru-guru pedalaman Tangan Pengharapan. Sebelumnya, jika ditanya, ia masih malu-malu dan tidak akan menjawab; sekarang, Rimba telah berubah menjadi anak pemberani, bahkan menjadi salah satu anak yang paling bisa diandalkan ketika berada di kelas.



Semangat belajar Rimba yang tinggi, membuat ia juga menjadi salah satu anak yang cepat menangkap pelajaran dan cukup maju dalam hal belajar. Sebelumnya, Rimba belum mampu mengenal warna-warna serta mengenal bentuk yang ada di sekelilingnya; tapi kini, ia bahkan dapat dengan cepat menyebutkan contoh-contoh benda yang berbentuk persegi, segitiga, lingkaran, dan bentuk-bentuk lainnya.



Rimba, yang semula pemalu, telah berubah menjadi anak pemberani, ceria, serta paling suka bernyanyi di depan kelas. Dan perubahan-perubahan positif yang ditunjukkan olehnya membuat teman-teman yang lainnya juga ikut mengalami perubahan. Rimba, teruslah jadi anak pemberani yang juga membawa perubahan bagi sekelilingmu, dan semoga, ada masa depan terbaik bagi kehidupanmu!



Rimba the Brave Child

En Rimba was the name his parents gave for a boy with brown skin, straight hair, and a sweet smile that could cheer up anyone who saw him. One of the students studying at the Feeding and Learning Center Ogo puyo, Central Sulawesi, has entered his second year studying with Tangan Pengharapan.

Rimba experienced many positive changes when studying with the Tangan Pengharapan rural teacher. Previously, when asked, he was still shy and would not answer; now, Rimba has turned into a brave child, even one of the most reliable children in the class.

Rimba's high enthusiasm for learning has made him one of the children who are quick to learn lessons and are quite advanced in learning. Previously, Rimba had not been able to recognize colors and recognize the shapes around him; but now, he can even quickly name examples of objects that are squares, triangles, circles, and other shapes.

Rimba, who was initially shy, has changed into a brave, cheerful child and likes to sing the most in front of the class. And the positive changes he showed made other friends also experience changes. Rimba, keep being a brave child who also brings changes to those around you, and hopefully, there Vis the best future for your life!



Mendidik Generasi Alpha

In

Generasi alpha adalah generasi yang lahir pada masa dunia digital, yaitu pada tahun 2010-2025. Ciri-ciri dari generasi ini biasanya dekat dengan dunia digital bahkan sejak baru lahir; inilah gambaran umum yang kita lihat saat menoleh dunia luar dan yang lebih besar. Tapi pertanyaannya, apakah hal ini berlaku juga di tengah anak-anak pedalaman? Bagaimana dengan anak-anak pedalaman yang lahir sejak tahun 2010 sampai saat ini? Apa mereka termasuk dalam kategori generasi alpha?

Namaku Dominika. Guru pedalaman Tangan Pengharapan yang mengajar di FLC Ogo puyo, Sulawesi Tengah. Tahun ini merupakan tahun kedua bagiku bertugas di desa ini. Dan selama disini, aku merasakan dan mengalami betul perubahan demi perubahan dalam diri sendiri maupun anak-anak didikku, yang berusia 5-10 tahun. Merekalah yang kusebut sebagai generasi alpha. Tapi pada kenyataannya, mereka benar-benar terlihat berbeda dengan generasi alpha yang kita temui pada umumnya. Jangankan bicara dunia digital yang berkembang pesat; Mereka bahkan belum mengerti Bahasa Indonesia maupun calistung sederhana.

Mendidik generasi alpha versi pedalaman memang butuh kesabaran ekstra. Tapi buah dari kesabaranku ialah perubahan-perubahan mereka, meski perubahan itu masih belum terlalu signifikan. Aku memiliki mimpi; suatu hari, ingin sekali melihat anak-anak didik ini bisa menjadi generasi yang mengerti dunia luar yang sesungguhnya, yang melek terhadap luasnya dunia ini, serta yang dapat menggapai setiap cita dan mimpi mereka—bukan menjadi anak-anak yang tersasing, yang hanya berada di sempit dan terbatasnya dunia pedalaman. Live a Better Life!

Educating the Alpha Generation

En The alpha generation is the generation born during the digital world, namely in 2010-2025. The characteristics of this generation are usually close to the digital world even from they are born; this is the general picture we see when we look to the outside and the larger world. But the question is, does this also apply to rural children? What about the rural children who were born since 2010 until now? Are they counted into the category of alpha generation?

My name is Dominika. Tangan Pengharapan rural teacher who teaches at FLC Ogopuyo, Central Sulawesi. This year is my second year serving in this village. And while I was here, I felt and experienced changes by changes in myself and my students, whose age is 5-10 years old. They are whom I call the alpha generation. But in fact, they look different from the alpha generation that we meet in general. Let alone talk about the proliferating digital world; they don't even understand the Indonesian language and simple reading, counting, and writing.

Educating the rural alpha generation version does require extra patience. But the fruit of my patience is their transformation, although the change is still not too significant. I have a dream; one day, I want to see these students become a generation that understands the real world outside, literate to the vastness of this world, and who can achieve their every hope and dream—not being isolated children, who are only in the narrow and limited rural world. Live a Better Life!





MENC yang TERLU

- ANAK HUTAN, SU

YouTube Channel Tangan Pengharapan



In

#SobatBaikHati Tangan Pengharapan, tukah kamu kalau Tangan Pengharapan punya YouTube Channel yang berisikan berbagai video-video menarik untuk disaksikan; ada video program Tangan Pengharapan yang hadir rutin 2x dalam seminggu. Video ini membuat kamu tahu lebih banyak lagi tentang profil dan pelayanan Tangan Pengharapan bagi masyarakat di pelosok Indonesia.

Nah! Ada juga 'APA YA?' Lewat program ini kamu bisa seru-seruan dan mempelajari pengetahuan umum bersama anak-anak Sekolah Berasrama Tangan Pengharapan serta anak-anak pedalaman

di seluruh Indonesia lho! Juga, di bulan April, Sobat Pedalaman akan tayang di YouTube Channel Tangan Pengharapan dan wajib banget kamu tonton nih! Jangan sampai kelewatan ya!

Dan buat kamu yang sudah jadi penggemar video-video seru Tangan Pengharapan, jangan lupa juga untuk share, subscribe, comment, & nyalakan lonceng notifikasi ya! Supaya kamu bisa dapetin update-update terbaru dan semakin banyak yang mengenal wilayah pedalaman melalui YouTube Channel Tangan Pengharapan!



En

#SobatBaikHati Tangan Pengharapan, did you know that Tangan Pengharapan has a YouTube channel containing a variety of exciting videos to watch; there's a Tangan Pengharapan video program that regularly comes twice a week. This video lets you know more about Tangan Pengharapan's profile and ministry for people in rural parts of Indonesia.

Well! There's also 'APA YA?' Through this program, you can have fun and learn commonplace knowledge with the Tangan Pengharapan Boarding School children and rural children throughout Indonesia! Also, in April, 'Sobat Pedalaman' will be aired on Tangan Pengharapan YouTube Channel, and you have to watch it! Don't miss it!

And for those of you who have become fans of Tangan Pengharapan's exciting videos, don't forget to share, subscribe, comment, and turn on the notification bell! So that you can get the latest updates and get to know more about the rural areas through Tangan Pengharapan YouTube Channel!



Regenerasi Pemimpin Masa Depan



In Petani adalah orang yang kegiatan sehari-harinya mengurus tanaman, baik secara langsung maupun tidak. Kegiatan mulai dari persiapan lahan, penanaman, pemeliharaan, sampai dengan panen serta pemasaran merupakan peranan penting dari seorang petani. Sayangnya, belakangan ini regenerasi petani semakin berkurang, dikarenakan kurang menarik minat generasi muda. Milenial saat ini tidak tertarik dengan dunia pertanian, karena dianggap kurang menjajikan, dan penghasilannya sedikit jika dibandingkan bekerja di perusahaan. Itulah mengapa mereka lebih cenderung memilih untuk bekerja di perusahaan-perusahaan besar dibandingkan di bidang pertanian.

Dalam visi untuk mencetak 1000 pemimpin masa depan bagi Indonesia melalui program Sekolah Berasrama, Tangan Pengharapan tidak hanya membekali bakal pemimpin ini dengan



pendidikan di sekolah saja tapi juga dengan berbagai ilmu terapan, baik itu dalam bidang pertanian maupun peternakan. Untuk itu, setiap lokasi Sekolah Berasrama wajib memiliki lahan pertanian dan peternakan yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan sayuran dan daging, juga untuk tempat belajar bagi anak-anak. Di tempat inilah, mereka diajarkan mulai dari perencanaan dan pelaksanaan kegiatan, pemasaran, sampai kepada manajemen keuangan supaya kelak, mereka bisa jadi seorang pemimpin yang benar-benar mengerti tentang berbagai kebutuhan masyarakat di setiap wilayah yang dipimpinnya, serta bisa menjadi penggerak dalam bidang pertanian dan peternakan di pedalaman.

Setiap Sekolah Berasrama juga diperlengkapi dengan staf pemberdayaan profesional dalam bidang budidaya pertanian maupun peternakan, sekaligus menjadi pemimpin bagi anak-anak asrama juga masyarakat sekitar. Sudah ada tiga kebun yang aktif, yaitu di Kupang, Atambua, Mentawai. Sementara dua lainnya sudah dalam proses, yaitu Sumba dan Biak. Semoga, dengan hadirnya kebun-kebun ini, akan ada regenerasi pemimpin yang peduli akan masa depan pertanian Indonesia. *Live a Better Life!*

Future Leaders Regeneration



En

Farmers are people whose daily activities take care of plants, either directly or indirectly.

Activities ranging from land preparation, planting, maintenance, harvesting, and marketing are essential roles of a farmer. Unfortunately, recently farmers' regeneration has been decreasing due to the lack of interest of the younger generation. Millennials are currently not interested in agriculture because it is considered less promising, and the income is low compared to working in a company. That is why they are more likely to work in big companies than in farming.

In the vision to produce 1000 future leaders for Indonesia through the Boarding School program, Tangan Pengharapan does not only equip these future leaders with education in schools but also with various applied sciences, both in agriculture and stockbreeding. For this reason, each Boarding School location is required to have agricultural and stockbreeding terrain that aims to meet the needs

of vegetables and meat, yet a place to study for children. In this place, they are taught starting from planning and implementing activities, marketing, to financial management so that in the future, they can become leaders who genuinely understand the societies' various needs in each region they lead, and can become activators in agriculture and stockbreeding in the rural areas.

Each Boarding School is also equipped with professional empowerment staff in agriculture and stockbreeding, yet being a leader for the boarding children and the surrounding society. There are three active gardens, namely in Kupang, Atambua, Mentawai. Meanwhile, the other two are in progress, namely Sumba and Biak. Hopefully, with the presence of these gardens, there will be a regeneration of leaders who care about the future of Indonesian agriculture.

Kesehatan adalah Kunci



In

Melalui program Mobile Clinic, Tangan Pengharapan terus hadir di bidang kesehatan dan pengobatan gratis bagi masyarakat maupun anak-anak di pedalaman Timor, Nusa Tenggara Timur. Sejak berlangsung di bulan Februari-Maret 2022, 453 pasien yang menerima pengobatan gratis dari kegiatan pelayanan kesehatan masyarakat ini. Selain itu, Mobile Clinic Tangan Pengharapan juga melakukan berbagai kunjungan ke Feeding & Learning Center Tangan Pengharapan di Timor Tengah Utara untuk melakukan pemeriksaan kesehatan kepada anak-anak didik.

Kesehatan adalah kunci utama karena tanpa kesehatan kehidupan tidak dapat berjalan dengan baik. Karenanya, Tangan Pengharapan, dalam usaha untuk meningkatkan kesadaran dan membuka wawasan masyarakat pedalaman mengenai betapa pentingnya kesehatan, terus gencar menjalankan kegiatan Mobile Clinic ini. Dokter serta perawat yang berpengalaman dalam bidang kesehatan juga ikut mendukung kegiatan yang berlangsung 2x dalam seminggu ini.

Terima kasih kepada para partners dan donatur yang telah mendukung kegiatan Mobile Clinic Tangan Pengharapan. Uluran tangan dan kasih dari Anda menjadi jawaban pasti bagi kesehatan mereka. *Helping People Live a Better Life!*



Health is the Key



En Through the Mobile Clinic program, Tangan Pengharapan continues to be present in health and free medical treatment for the community and children in the rural Timor, East Nusa Tenggara. Since it took place

in February-March 2022, 453 patients have received free medical treatment from this public health service activity. In addition, the Tangan Pengharapan Mobile Clinic also made various visits to the Tangan Pengharapan Feeding & Learning Center in North Central Timor to conduct health checks on students.

Health is the primary key because life cannot run well without health. Therefore, Tangan Pengharapan, to raise awareness and open up the insight of rural communities about the importance of health, continues to carry out this Mobile Clinic activity intensively. Experienced doctors and nurses also support this activity. Doctors and nurses who are experienced in the health sector also support these twice-a-week activities.

Thank you to partners and donors who have supported the Tangan Pengharapan Mobile Clinic. Your helping hand and love are the exact answer for their health. Helping People Live a Better Life!

Madu Murni

Asli Rote NTT



YOU BUY
YOU DONATE



Donasi

Yayasan Tangan Pengharapan

Feeding & Learning Program, Guru Pedalaman,
Sekolah Berasrama, Pemberdayaan Masyarakat,
Mobile Clinic & Donasi Umum

BCA - 0653 0900 96
a.n Yayasan Tangan Pengharapan

* Kirimkan bukti transfer ke Call Center kami. Agar kami dapat melaporkan penyaluran bantuan donasi kepada Bapak/Ibu/Saudara.

📞 0813 14 3333 41



Peduli Sesama & Youtube Misnistry

BCA - 0653 0800 82
a.n Yayasan Tangan Pengharapan

* Tuliskan keterangan "Peduli Sesama" untuk konfirmasi & Kirimkan bukti transfer ke Call Center kami. Agar kami dapat melaporkan penyaluran bantuan donasi kepada Bapak/Ibu/Saudara.

📞 0811 9777 745

Tangan
Pengharapan



Tangan Pengharapan



Thank you to all donors who have contributed to help those in need through the "Peduli Sesama" Campaign during Covid-19 pandemic.



City Light Community Church
Sponsor 19 Guru Pedalaman
Sejak April 2016

JCI Family

JCI Family
Sponsor FLC Soamatek Sejak April 2018, 6/X/Bulan Kunjungan Mobile Clinic Sejak September 2018 & Pembangunan Rumah Belajar Naisunaf, TTU, NTT



PT. Subur Anugerah Sentosa
Sponsor 11 Guru Pedalaman
Sejak November 2018



Persekutuan Okikumene Gosowong
Sponsor FLC Kai Bahawah
Sejak 2019



Wahana Generasi Bintang
Sponsor Guru Pedalaman
Sejak Juli 2021



Yayasan Cinta Terang
Sponsor FLC Leproseri
Sejak Februari 2021



Citygate
Sponsor Feeding Napan Yaur
Sejak Juli 2016



RnJ Realty
Sponsor FLC Nopen
Sejak Juli 2016



PREMIER®
Because we care....
Sponsor Pemberian Sikat Gigi



BETHANY PORIS GARDEN
Sponsor Guru Pedalaman
Sejak 2019



FESTINO
Sponsor FLC Gotab
Sejak 2018



D'PNEYETZ AUSTRALIA
Sponsor Feeding Karawi, Feeding FLC Sirisurak, FLC Salamayang, FLC Dongkas
Sejak Oktober 2020



PT Berkat Niaga Dunia
Sponsor FLC Tuapene
Sejak Maret 2021



Tren Global Indonesia
Sponsor FLC Oenasi
Sejak Februari 2021



Shalom Indonesia Restaurant
Sponsor FLC Tanakapu
Sejak Juli 2016



Lighthouse Bethel Church
Sponsor Feeding Gentari
Sejak Juli 2016



EKKLESIA HARVEST CHURCH
Sponsor Guru Pedalaman
Sejak September 2020



NEW LIFE
Indonesian Community Church

NEW LIFE INDONESIAN COMMUNITY CHURCH
Sponsor Guru Pedalaman
Sejak Oktober 2021



LSP K3 NASIONAL
Sponsor Feeding
Sejak Januari 2021



tokopedia
Sponsor Feeding 19 Centers
Tangan Pengharapan



VISI

Mewujudkan generasi dan masyarakat yang beriman, cerdas dan berkarakter untuk mensejahterakan bangsa.

MISI

Membantu setiap orang menemukan potensi diri mereka dan mengeluarkan mereka dari kemiskinan dengan memberikan solusi praktis.

Program Tangan Pengharapan

PENDIDIKAN



Feeding & Learning Center



Sekolah Berasrama



Fasilitas Pendidikan



Sekolah PAUD



Program Guru Pedalaman



Pelatihan Keterampilan

PEMBERDAYAAN



Pelatihan Masyarakat



Pendampingan Masyarakat



Mobile Clinic

KESEHATAN

Helping People Live a Better Life



Yayasan Tangan Pengharapan

Foundation Registration Number :

SK NO : 13/31.75.02/IT.848/2017

NPWP : 02.676.070.2 – 003.000

(6221) 452 8511

(62) 813 143 333 41

ytpindonesia@gmail.com

Jl. Simponi Mas V, Blok B8 NO.1-2
Kelapa Gading, Jakarta Utara 14250

Yayasan Tangan Pengharapan

@tangan_pengharapan

www.tanganpengharapan.org

Banking Accounts:

Yayasan Tangan Pengharapan

BCA 065 30 900 96

BNI 030 900 96 06

Mandiri 125 0011 260924

BRI 0540 01 000397 30 8

House of Blessing Australia Inc

Commonwealth Bank

(Australia Only)

062 - 401 1034 0658



SCAN QR CODE MELALUI APLIKASI :



OVOPay

PayPal

paypal.me/tanganpengharapanyp



Tangan Pengharapan memberi makanan bergizi

kepada 6100+ anak di 90 Center Tangan Pengharapan di Indonesia